

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Pariwisata secara Etimologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “Pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti peri. Di dalam kamus besar Indonesia, pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan suatu tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan dengan tujuan mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Berdasarkan Instruksi Presiden, dikatakan bahwa tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya. Serta memperkenalkan dan mendaya gunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Selain itu juga meningkatkan persaudaraan/ persahabatan nasional dan internasional.

Dalam tujuan di atas, jelas terlihat bahwa industri pariwisata dikembangkan di Indonesia dalam rangka mendatangkan dan meningkatkan devisa negara (*state revenue*). Dengan kata lain, segala usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial dengan tujuan utama mendatangkan devisa negara. Di samping itu, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan

Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai.

Nusa Tenggara Timur adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di tenggara Indonesia. Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau, antara lain Flores, Sumba, Timor, Alor, Lembata, Rote, Sabu, Adonara, Solor, Komodo dan Palue. Ibukotanya terletak di Kupang, Timor Barat. Provinsi ini terdiri dari kurang lebih 550 pulau, tiga pulau utama di Nusa Tenggara Timur adalah Flores, Sumba dan Timor Barat. Provinsi ini menempati bagian barat pulau Timor. Sementara bagian timur pulau tersebut adalah bekas provinsi Indonesia yang ke-27, yaitu Timor Timur yang merdeka menjadi negara Timor Leste pada tahun 2002. Provinsi Nusa Tenggara Timur ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Unggulan yang bertujuan menjadikan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai pintu gerbang Asia-Pasifik berbasis pariwisata, seni dan budaya yang spesifik, dan didukung dengan potensi alam dan keunikan budaya masyarakatnya.

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Maumere sebagai salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur juga mempunyai potensi dan daya tarik wisata baik potensi dan daya tarik wisata alam, berupa: (Pantai, Goa alam, taman satwa, mata air dan wisata alam lainnya), daya tarik wisata budaya, berupa: (situs-situs arkeologi, patung, museum dan wisata budaya lainnya), daya tarik wisata buatan, seperti (kolam renang, taman kota, dan lainnya). Salah satu potensi dan daya tarik wisata berupa Pantai yang terletak di Kabupaten Sikka. Pantai ini disebut Pantai Waturia yang berjarak tidak terlalu jauh dari Kota Maumere. Pantai Waturia dikenal

sebagai pantai berpasir hitam dan ombaknya yang tidak begitu besar dan juga letak Pantai Waturia berada ditepi jalan raya sehingga terlihat jelas.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran Pemerintah terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Waturia sehingga menjadi wisata andalan Di Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengembangan obyek wisata Pantai Waturia?
3. Bagaimana strategi pengembangan obyek wisata Pantai Waturia?

C. Batasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam satu atau lebih fokus, yaitu :

1. Strategi pengembangan daya tarik wisata dalam meningkatkan daya tarik wisata Pantai Waturia.
2. Hambatan masyarakat sekitar dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Waturia
3. Penelitian dilakukan untuk mencari potensi-pontesi yang ada di obyek wisata Pantai Waturia

D. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana potensi obyek wisata Pantai Waturia sebagai daya tarik wisata
2. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki obyek wisata Pantai Waturia
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar dalam mengembangkan obyek wisata.

E. Manfaat

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik wisata Pantai Waturia sebagai wisata alam di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur dan memberikan pemahaman bagi mahasiswa terhadap pola pengembangan daya tarik wisata Pantai Waturia dan sebagai syarat kelulusan jenjang S1 Pariwisata di STIPRAM Yogyakarta.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan pengembangan daya tarik wisata di Pantai Waturia.
3. Bagi pengelola, sebagai acuan dan sebagai landasan pengembangan Pantai Waturia yang lebih baik dan berkualitas.
4. Bagi STIPRAM, sebagai bahan referensi dan sumber penelitian bagi mahasiswa dan dosen yang ingin melakukan penelitian di Pantai Waturia.